

**STRATEGI PEMANFAATAN SUNGAI TIRTO TANI
DJOJO SEBAGAI DESTINASI WISATA DI DESA
TIRU LOR GURAH KEDIRI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

Disusun oleh:

Desy Nur Kumalasari

NIM.19102030082

Dosen Pembimbing:

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si

NIP. 198308112011012010

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1698/Un.02/DD/PP.00.9/09/2026

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMANFAATAN SUNGAI TIRTO TANI DJOJO SEBAGAI DESTINASI
WISATA DI DESA TIRU LOR GURAH KEDIRI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DESY NUR KUMALASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 19102030082
Telah diujikan pada : Rabu, 26 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a9549098641

Ketua Sidang
Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 6a95550454db

Penguji I
Prof. Dr. Hj. Setiharini, S.Ag., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 6a9130676900

Penguji II
Suharto, M.A.
SIGNED



Valid ID: 6a96240162674

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Mafuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Desy Nur Kumalasari
NIM : 19102030082
Judul Skripsi : Strategi Pemanfaatan Sungai Tirta Tani Djojo Sebagai
Destinasi Wisata di Dusun Ringinrejo Desa Tiru Lor,
Gurah Kediri

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Agustus 2026

Pembimbing


Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si
NIP.19830811 201 101 2 010

Mengetahui:
Ketua Prodi,


Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si
NIP.19830811 201 101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desy Nur Kumalasari
NIM : 19102030082
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul
“ Strategi Pemanfaatan Sungai Tirta Tani Djojo sebagai Destinasi Wisata di Desa
Tiru Lor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri” adalah hasil karya saya pribadi
yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang
penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar , maka sepenuhnya menjadi tanggung
jawab penyusun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 28 Juli 2026
Yang menyatakan



Desy Nur Kumalasari

19102030082

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Universitas Islam
Sunan Kalijaga Yogyakarta :

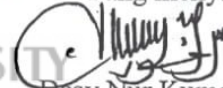
Nama : Desy Nur Kumalasari
NIM : 19102030082
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak akan melepas jilbab pada
foto ijazah Sarjana dan Transkrip nilai. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar,
maka saya akan siap mempertanggung jawabkan sesuai dengan hukum yang
berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas
perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Yang menyatakan .



Desy Nur Kumalasari

19102030082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakan dan mendapat (siksa)
dari (kejahatan) yang diperbuatnya”*

(Q.S Al-Baqarah;286)

*“Masih banyak makanan enak yang harus dicoba, serial yang harus ditamatkan
dan tempat indah yang harus dikunjungi. Mungkin bagi kita menyakitkan, tapi
bagi orang-orang disekililing kita akan lebih menyakitkan kalu kita nggak hidup
seberat apapun keadaan, jangan menyerah ya.”*

(Fiersa Bersari)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dengan penuh rasa syukur alhamdulillah, berkat rahmat, taufiq dan petunjuk dari Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberi bermanfaat bagi sekitarnya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai teladan sempurna yang membawa rahmat untuk seluruh umat. Semoga karya ini dapat menjadi jejak kecil dalam meneladani ajaran beliau dan mendapatkan syafaatnya dihari akhir. Amin ya Rabbal 'alamin.

Dalam perjalanan menyusun skripsi ini, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak telah menjadi dukungan yang tak ternilai. Oleh karena itu, penulis ingin megungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif. Maftuhin, M.Ag., M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Siti Aminah, S.Sos,M.si, Selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi Serta Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya, memberikan motivasi saran masukan bimbingan nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan.

4. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, terima kasih sebesar-besarnya atas ilmu dan pengalaman berharga yang telah dibagikan dengan penuh dedikasi.
5. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis mengurus segala aspek administrasi selama perkuliahan.
6. Ibunda tercinta terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, pengorbanan, kesabaran, serta dukungan yang selalu menguatkan penulis dalam setiap langkah. Setiap perjuangan dan pencapaian yang penulis raih tidak lepas dari cinta dan pengorbanan ibu yang selalu menjadi sumber semangat dalam menghadapi setiap tantangan. Semoga Allah Swt. Senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, serta membalas semua kebaikan ibu dengan pahala yang berlipat ganda. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu tercinta.
7. Kepada saudara-saudara tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, perhatian, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi kekuatan bagi penulis untuk tetap berjuang dan menyelesaikan setiap tahapan dengan penuh semangat. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat. Kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan kepada kalian atas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis berharap tali kasih sayang dan kebersamaan dalam keluarga senantiasa terjaga hingga akhir hayat.

8. Seluruh pihak pengurus Wisata Tirto Tani Djojo terkhusus Mas Abdul Rozaq yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis melakukan penelitian dan memperoleh data.
9. Bapak KH Sunhaji S.Ag dan Ibu Aminah Ulinnuha
10. Teman-teman seperjuangan di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2019.
11. Terimakasih untuk Alfiyanti dan teman-teman lainnya yang telah memberikan bantuan dan dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Moch Facrul Nizar yang selalu hadir melalui doa, perhatian, dan dukungan meskipun terpisah oleh jarak. Terima kasih karena tidak pernah lelah memberikan semangat, mendengarkan setiap keluh kesah, serta selalu meyakinkan saya untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini. Jarak tidak pernah mengurangi rasa peduli dan kasih sayang yang diberikan, justru menjadi bukti bahwa cinta, kepercayaan dan komitmen mampu menguatkan setiap langkah dalam menghadapi berbagai tantangan. Terima kasih telah menjadi penyemangat di setiap proses perjalanan ini. Semoga segala doa, pengorbanan dan kesabaran yang selama ini telah diberikan menjadi kebaikan yang dibalas oleh Allah Swt. Semoga kita senantiasa diberikan kemudahan untuk mewujudkan impian dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan kita di masa mendatang.

13. Kepada semua pihak yang turut berjasa hingga penyelesaian skripsi ini, meskipun tak bisa disebutkan satu per-satu, terima kasih atas kontribusi dan bantuannya.
14. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah tetap kuat menghadapi berbagai tantangan, rasa lelah, keraguan dan hambatan yang datang selama perjalanan ini. Terima kasih karena terus berusaha memberikan yang terbaik, belajar dari setiap kesalahan, serta tidak berhenti melangkah hingga akhirnya mampu menyelesaikan karya ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik, membawa manfaat bagi banyak orang, dan menjadi pengingat bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan kesungguhan akan membuahkan hasil yang indah. Tetaplah rendah hati, terus belajar, dan jangan pernah berhenti mengejar impian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pemanfaatan sungai sebagai destinasi wisata selaras dengan konsep pariwisata berkelanjutan. Strategi ini diharapkan mampu menciptakan *multiplier effect*, seperti munculnya UMKM kuliner, jasa pemanduan, dan industri kreatif lokal yang dikelola oleh komunitas setempat. Dalam konteks ini, sungai tidak lagi dianggap sebagai "halaman belakang" tempat membuang sampah, melainkan "halaman depan" yang menjadi kebanggaan dan sumber pendapatan desa. Desa Tirta Djojo, Kabupaten Kediri, memiliki potensi alam berupa Sungai Tirta Djojo yang kini sedang dikembangkan sebagai objek wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi pemanfaatan Sungai Tirta Djojo sebagai destinasi wisata serta dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pengelolaan wisata, masyarakat dan wisatawan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa strategi pemanfaatan sungai tirta djojo dilakukan dengan pendekatan ekowisata yang mengarah pada pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism). Strategi tersebut meliputi pemanfaatan potensi alam sungai sebagai daya tarik wisata, pengembangan kegiatan wisata berbasis sungai, pemeliharaan kebersihan dan kelestarian lingkungan, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan kegiatan pendukung wisata, serta upaya meningkatkan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Pemanfaatan sungai juga memberikan dampak positif dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan pembangunan daerah. Dari aspek ekonomi wisata membuka lapangan usaha, lapangan pekerjaan dan pendapatan masyarakat. Dari aspek sosial, wisata meningkatkan keguyuban, kerukunan, partisipasi, dan rasa memiliki masyarakat terhadap destinasi. Dari aspek lingkungan, terdapat peningkatan perhatian terhadap kebersihan sungai dan pencegahan pencemaran. Sementara itu, dari aspek pembangunan daerah, keberadaan wisata turut mendorong perhatian terhadap akses dan infrastruktur disekitar kawasan. Sedangkan dampak negatif yang ditemukan relatif kecil, yaitu vandalisme dan pencurian beberapa perlengkapan inventaris.

Kata kunci : Strategi Pemanfaatan Sungai, Ekowisata, Pariwisata Berkelanjutan.

ABSTRACT

The utilization of rivers as tourism destinations is in line with the concept of sustainable tourism. This strategy is expected to create a multiplier effect, such as the emergence of culinary UMKM, tour guide services, and local creative industries managed by local communities. In this context, the river is no longer regarded as the “backyard” where waste is disposed of, but rather as the “front yard” that becomes a source of community pride and income for the village. Tiru Lor Village, Gurah District, Kediri Regency, has natural potential in the form of the Tirta Tani Djojo River, which is currently being developed as a tourism destination. This study aims to identify and analyze the strategies for utilizing the Tirta Tani Djojo River as a tourism destination and the impacts generated on the surrounding community and environment. This study employed a descriptive qualitative method. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving tourism managers, local communities, and tourists. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the strategy for utilizing the Tirta Tani Djojo River is implemented through an ecotourism approach oriented toward sustainable tourism. The strategies include utilizing the river’s natural potential as a tourist attraction, developing river-based tourism activities, maintaining cleanliness and environmental sustainability, involving the community in tourism management, improving human resource capacity, developing supporting tourism activities, and increasing the economic benefits for the local community. The utilization of the river also generates positive impacts in the economic, social, environmental, and regional development aspects. Economically, tourism creates business opportunities, employment, and increases community income. Socially, tourism strengthens community solidarity, harmony, participation, and a sense of ownership toward the destination. Environmentally, it increases public attention to river cleanliness and pollution prevention. Meanwhile, in terms of regional development, the existence of the tourism destination encourages greater attention to accessibility and infrastructure around the area. The negative impacts identified were relatively minor, consisting mainly of vandalism and the theft of several pieces of inventory equipment.

Keywords: River Utilization Strategy, Ecotourism, Sustainable Tourism

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Kajian Teori.....	19
G. Metode Penelitian.....	37
H. Sistematika Pembahasan	43
BAB II GAMBARAN UMUM WISATA TIRTO TANI DJOJO.....	45
A. Sejarah Berdirinya Wisata Tirto Tani Djojo	45
B. Visi dan Misi Wisata Tirto Tani Djojo.....	49
C. Lokasi Kawasan Wisata Tirto tani Djojo	51
D. Kondisi Geografis dan Luas Wilayah Wisata Tirto Tani Djojo.....	52
E. Kepengurusan Wisata Tirto Tani Djojo	55
F. Fasilitas Daya Tarik Pengembangan Destinasi Wisata Tirto Tani Djojo..	56
BAB III PEMBAHASAN	60

A. Strategi Pemanfaatan Sungai Tirto Tani Djojo Sebagai Destinasi Tiru Lor Gurah Kediri.....	61
1. Pemanfaatan potensi alam sungai sebagai daya tarik wisata.	62
2. Pengembangan kegiatan wisata berbasis sungai.....	63
3. Pemeliharaan kebersihan lingkungan sungai	65
4. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata	67
5. Pengembangan kegiatan pendukung wisata.....	68
6. Mempertahankan keberlangsungan lingkungan dan ekonomi masyarakat.....	70
B. Dampak Pemanfaatan Sungai Tirto Tani Djojo sebagai Destinasi Wisata	71
1. Dampak Positif Pemanfaatan Sungai Tirto Tani Djojo Sebagai Destinasi Wisata.....	72
2. Dampak Negatif Pemanfaatan Sungai Tirto tani Djojo Sebagai Destinasi wisata.....	77
C. Analisis Hasil Strategi pemanfaatan Sungai Tirto Tani Djojo Sebagai Destinasi Wisata	78
1. Strategi pemanfaatan Sungai Tirto Tani Djojo Sebagai Destinasi Wisata ..	78
2. Dampak pemanfaatan sungai Tirto tani Djojo sebagai Destinasi wisata ..	83
BAB IV PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. SARAN	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar beberapa Desa Wisata yang ada di kabupaten Kediri.....	6
Tabel 1. 2 Perbandingan Profil Beberapa desa Wisata di Kabupaten Kediri.....	8
Tabel 2. 1 Data Penjualan Objek Wisata Tirta Tani Djojo 2021-2025.....	47
Tabel 2. 2 Jumlah kunjungan wisatawan tahun 2025	49
Tabel 2. 3 Struktur Kepengurusan Wisata Tirta Tani Djojo	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lokasi Wisata Tirto Tani Djojo	52
Gambar 2. 2 Area parkir.....	59
Gambar 2. 3 Tempat duduk atau area tunggu	59
Gambar 3. 1 Kegiatan pengecekan aliran sungai	67
Gambar 3. 2 Kegiatan Wisata Tirto tani Djojo	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sungai adalah sumber air yang mengalir tanpa henti dari hulu hingga ke hilir sungai secara terus-menerus. Selain sungai ada sumber lainnya yaitu air sumur, danau, dan air di pegunungan. Karena memiliki peran yang sifatnya strategis sebagai sumber daya alam sungai dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan mendukung kehidupan-kehidupan masyarakat. Seperti pada kelangsungan pemenuhan berbagai kebutuhan hidup masyarakat, sungai dimanfaatkan sebagai sumber air. Kebutuhan tersebut misalnya dijadikan tempat untuk wisata seperti wisata peraian dan usaha kerambah perikanan. Bahkan juga dapat dijadikan sebagai tempat drainase perkotaan dan tempat pengaliran air bersih kepada masyarakat melalui PDAM.¹

Dalam perspektif pengembangan masyarakat islam, lingkungan alam termasuk sungai adalah amanah Allah SWT (amanatullah) yang diberikan kepada manusia sebagai khalifah di bumi. Islam menekankan bahwa pengelolaan sumber daya alam harus berbijak pada prinsip keseimbangan dan tidak melampaui batas pembangunan masyarakat dalam islam tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan material (ekonomi), tetapi juga pada aspek keberlanjutan spiritual dan kelestarian ekologis.

¹ Mokodongan, B. K., Sela, R. L. E., & Karongkong, H. H. (2014), Identifikasi Pemanfaatan Kawasan Bantara Sungai Dayanan Di Kotamobagu. Sabua,6(3), 273-283

Pengembangan masyarakat berbasis potensi lokal (sungai) merupakan implementasi dari konsep Community-Based Development. Hal ini menuntut adanya partisipasi aktif dari masyarakat dalam mengelola potensi yang ada di lingkungannya guna mencapai kesejahteraan yang berkeadilan. Namun, ironisnya, seringkali terjadi ketegangan antara kebutuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan, di mana salah satu pihak sering dikorbankan demi pihak lainnya.²

Meskipun memiliki peran yang strategis, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sungai seringkali mengalami degradasi fungsi akibat perilaku manusia. Banyak masyarakat yang masih memiliki persepsi bahwa sungai adalah tempat pembuangan limbah domestik yang paling efisien. Limbah rumah tangga seperti sampah plastik, sisa makanan dari pasar, dan buangan kantor, pabrik seringkali dibuang langsung ke badan sungai tanpa pengolahan awal.³

Berdasarkan penelitian terdahulu, perilaku masyarakat yang bertempat tinggal di bantaran sungai sangat dipengaruhi oleh tingkat ekonomi yang rendah serta kurangnya literasi lingkungan. Sebagai masyarakat masih bergantung pada air sungai untuk aktivitas MCK (mandi, cuci, kakus) meskipun kualitas airnya belum terjamin secara kesehatan. Tanpa adanya strategi pengelolaan yang inovatif, siklus pencemaran ini

² M, Ridwan, *“Teologi Lingkungan dalam Pengembangan Masyarakat Islam,”* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm.89.

³ Zulkifli, A. (2014). *Pengelolaan Limbah Berkelanjutan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

akan terus berlanjut dan mematikan potensi ekonomi serta ekologis sungai tersebut.⁴

Salah satu strategi untuk memutus rantai pencemaran dan mengubah pola pikir masyarakat adalah mentransformasikan sungai menjadi destinasi wisata. Pariwisata berbasis sungai (river-based tourism) menawarkan potensi baru yang dapat menggerakkan sektor-sektor produktif lainnya. Dengan menjadikan sungai sebagai objek wisata, muncul "kepentingan ekonomi" bagi masyarakat untuk menjaga kebersihan sungai, karena daya tarik utama wisata tersebut terletak pada keindahan dan kejernihan airnya.

Pemanfaatan sungai sebagai destinasi wisata selaras dengan konsep pariwisata berkelanjutan. Strategi ini diharapkan mampu menciptakan *multiplier effect*, seperti munculnya UMKM kuliner, jasa pemanduan, dan industri kreatif lokal yang dikelola oleh komunitas setempat. Dalam konteks ini, sungai tidak lagi dianggap sebagai "halaman belakang" tempat membuang sampah, melainkan "halaman depan" yang menjadi kebanggaan dan sumber pendapatan desa.⁵

Pariwisata merupakan salah satu industri yang bisa menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.⁶

⁴ Dawud, dkk., "Perilaku Masyarakat Bantaran Sungai dalam Pemanfaatan Air," Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol. 5, No. 1, 2022, hlm.12

⁵ Gede Ardika, "Pariwisata Berbasis Masyarakat: Menuju Pembangunan Berkelanjutan." (Jakarta: Kompas, 2018). Hlm 112

⁶ Diane Tangian and Hendry M.E Kumaat, "Buku Ajar Pengantar Pariwisata," Buku Program Studi DIII Perhotelan Politeknik Negeri Manado (2020): 43–43, https://repository.polimdo.ac.id/2848/1/Buku_Ajar_Pengantar_Pariwisata.pdf.

Pariwisata di Indonesia bisa dikatakan sebagai sektor unggulan dan juga berpotensi untuk bisa dikembangkan, baik berupa wisata alam, dan wisata budaya, karena Indonesia terdiri dari berbagai suku, adat istiadat dan kebudayaan.⁷ Pariwisata adalah suatu faktor yang cukup mudah untuk menaikkan suatu ekonomi masyarakat karena pariwisata terdapat berbagai macam jenisnya.

Desa Wisata adalah suatu penggabungan antara menarik perhatian, pembiayaan serta fasilitas-fasilitas yang ada dalam sebuah bentuk kehidupan di masyarakat menyatu dalam satu tata cara dan juga kebiasaan yang berlaku. Desa wisata juga dapat diartikan sebagai setengah atau semua wilayah desa yang tentunya memiliki potensi, produk dan kegiatan wisata dan tentunya bisa digunakan sebagai pengembangan di sektor pariwisata dan kelompok masyarakat di desa akan mengelolanya dengan status berkepanjangan.⁸ Desa Wisata ialah suatu bentuk pelaksanaan pembangunan pariwisata melibatkan penduduk sekitar dan memiliki status terus menerus. Dengan cara perkembangan Desa Wisata diharapkan adanya pengalokasian yang sesuai konsep pembangunan sektor pariwisata yang berkelanjutan. Selain ini, adanya Desa Wisata bisa mengakibatkan objek

⁷ Fatmawati Fatmawati and Silvia Silvia, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Kualo Mudo Bengkalis Riau," *Jurnal Industri Pariwisata* 3, No. 2 (2021): 99–107.

⁸ Renaldo Silooy, Haryono Haryono, and Nurul Imamah, (Studi Pada Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)," *Bharanomics* 1, No. 1 (2020): 38–42.

wisata yang mempunyai nilai nuansa pedesaan sehingga pengembangan Desa Wisata bernilai budaya tanpa merusaknya.⁹

Pariwisata berkelanjutan diperlukan dalam pengembangan destinasi. Dalam rencana dan visi strategis, penting untuk memahami dinamika perubahan sosial dan perkembangan di destinasi.¹⁰ Kebijakan pariwisata berkelanjutan dalam dunia sekarang ini adalah positif, pendekatan yang berusaha untuk menjaga kualitas produk wisata selama periode waktu berkelanjutan untuk memenuhi pertumbuhan pasar domestik dan internasional bagi pengalaman wisata yang berwawasan.¹¹



⁹ Budhi Pamungkas Gautama et al., “Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Peberdayaan Masyarakat,” *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 4 (2020): 355–369.

¹⁰ Dewa Ayu Diyah Sri Widari, “Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Kajian Teoriti Dan Empiris,” *Jurnal dan Terapan Pariwisata* 1, No. 1 (2020): 1–11, <https://jurnal.akpar.denpasar.ac.id/index.php/diparojs/article/view/12>.

¹¹ Ibid.

Tabel 1. 1Daftar beberapa Desa Wisata yang ada di kabupaten Kediri

No	Nama Desa Wisata	Lokasi	Karakteristik/Keunggulan
1	Desa Wisata Sempu	Kaki Gunung Kelud, Kec Ngancar	Suasana pedesaan yang asri dan sejuk
2	Desa Wisata Dawung	Kec. Ringinrejo& kec Wates	Wisata berbasis edukasi
3	Desa Wisata Beringin	Dusun Purworejo	Destinasi berbasis edukasi
4	Desa Wisata Keling	Kec. Kepung	Pemandangan alam pegunungan
5	Desa Wisata Canggal	Utara Kabupaten Kediri	Fokus pada sektor perikanan
6	Desa Wisata Dukuh	Kec. Ngadiluwih	Pengembangan wisata melalui pelestarian alam dan budaya desa
7	Desa Wisata Mejono	Kec. Plemahan	Tempat wisata Gronjong Wariti dengan berbagai wahana permainan
8	Desa Wisata Tiru Lor	Kec. Gurah	Wisata Tirto Tani Djojo degan wahana permainan air
	Desa Wisata Jambu	Kec. Kayen Kidul	Wisata edukasi dan agrowisata berbasis potensi sumber daya alam dan manusia

Dengan pengembangan objek wisata akan mendorong beberapa faktor dan salah satunya faktor meningkatkan penjualan dengan tujuan meningkatkan pendapatan. Ada banyak desa wisata yang ada di Kabupaten Kediri, salah satunya Desa Wisata Sobo Tiru Lor, yang terletak di Desa Tiru Lor, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri yang mempunyai wisata andalan mereka yaitu objek wisata Tirto Tani Djojo. Selain itu peneliti melihat banyaknya strategi yang digunakan di objek wisata Tirto Tani Djojo ini untuk

meningkatkan penjualan. Peneliti membandingkan beberapa desa wisata yang ada di Kabupaten Kediri untuk memperkuat alasan pemilihan Desa Wisata Sobo Tiru Lor sebagai objek penelitian. Salah satu pertimbangan yang digunakan dalam perbandingan ini adalah adanya kesamaan fokus pengembangan antara desa-desa wisata tersebut, khususnya dalam hal penyediaan wisata edukatif yang ditujukan bagi pengunjung..



Tabel 1. 2Perbandingan Profil Beberapa desa Wisata di Kabupaten Kediri

Profil	Alamat	Fasilitas	Objek wisata unggulan	Paket Wisata
Desa Wisata Jambu	Jambu, Kayen Kidul, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur,	1. Area Parkir 2. Balai pertemuan 3. Cafeteria 4. Kamar mandi 5. Kios souvenir 6. Makanan 7. Ground Outbound 8. Area foto 9. Area wifi	Objek wisata susur sungai serinjing	1. Edukasi tandur pari 2. Pengembangan kelengkeng 3. Pengembangan alpukat
Desa Wisata mejono	Mejono Plemahan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur	1. Toilet 2. Kolam renang 3. Musala 4. area Parkir	Objek wisata air Gronjong wariti	1. menyusuri sungai dengan rakit 2. Lukis kaos
Desa Wisata Tiru Lor	Tiru Lor, Gurah, Kabupaten Kediri	1. Area parkir 2. <i>Meeting Room</i> 3. Cafeteria 4. Jungle Tracking 5. kamar mandi 6. Area Kuliner 7. Musholla 8. Area Outbound 9. Spot foto 10. Spot foto 11. Area wifi	Objek Wisata Tirto tani Djojo	1. Paket wisata one day service di desa Tiru Lor 2. Paket spesial wisata river tubing 3. Paket outbound

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa dari tiga Desa Wisata tersebut sama-sama punya objek wisata air yang menjadi unggulan, tetapi dilihat dari sisi lainnya dengan paket wisata yang ada dan fasilitas yang tersedia juga lebih unggul di Desa Wisata Sobo Tiru Lor, selain dari data tersebut peneliti memilih Desa Wisata tersebut karena adanya objek wisata Tirto Tani Djojo yang beberapa tahun kebelakang lagi naik daun atau viral di media sosial dan dikabarkan lagi naik penjualannya karena berbagai strateginya.

Desa wisata sobo Tiru Lor adalah Desa Wisata dengan konsep Desa Wisata bernuansa alam dan objek wisata yang diunggulkan juga wisata alam yaitu objek wisata Tirto Tani Djojo. Wisata Tirto Tani Djojo merupakan tempat wisata yang cocok untuk sendiri maupun keluarga karena tempatnya nyaman, sejuk dan jauh dari keramaian suasana perkotaan, cocok untuk taman bermain anak-anak sampai orang tua. Karena wisata ini dibangun dengan desain untuk kalangan umur untuk memberikan kenyamanan bagi siapapun yang berkunjung disana. Tersedia juga tempat-tempat untuk bersantai seperti kursi di berbagai tempat dan beberapa gazebo.

Wisata Tirto Tani Djojo ini juga memiliki sejarah yang sangat unik dalam pendiriannya yang dimana tempat berdirinya wisata tersebut dulunya terkenal angker dan dibuat tempat mabuk-mabukan, tempat berdirinya di tanah milik dinas pengairan dan tanah milik orang yang disewa, tempat wisata ini pertama kali ide dari pemuda-pemuda di desa sana pada saat itu banyak yang belum bekerja, selain itu juga ingin membantu ekonomi warga sekitar.

Keunikan dari objek wisata Tirto Tani Djojo adalah didalamnya adanya wahana air yang belum ada di Kabupaten Kediri sebelumnya, yaitu river tubing, camping, flying fox dan juga ada taman bunga. Terdapat banyak fasilitas-fasilitas dan wahana bermain yang disediakan, membuat wisatawan menjadi lebih nyaman, tertarik dan betah untuk berkunjung ke objek wisata Tirto Tani Djojo. Selain itu, tempat wisata ini juga terdapat

area makanan dan minuman yang nyaman dan pastinya fasilitas-fasilitas seperti kamar mandi, mushola, dll, ada disini.

Dengan banyaknya sarana dan prasarana memadai, membuat objek wisata ini menjadi objek wisata yang berbeda dengan objek wisata yang lainnya dan juga mempunyai banyak pengunjung. Pengembangan wisata dapat memberikan peningkatan penjualan mereka, khususnya objek wisata Tirta Tani Djojo. Objek wisata Tirta Tani Djojo lebih banyak pengunjung dihari-hari tertentu seperti hari weekend dan hari libur nasional.¹⁴ Dalam hal

Desa Tiru Lor Gurah, Kabupaten Kediri, memiliki potensi alam berupa Sungai Tirta Tani Djojo yang kini sedang dikembangkan sebagai objek wisata. Namun, transisi dari sungai yang dulunya mungkin hanya digunakan untuk kebutuhan domestik menjadi destinasi wisata memerlukan strategi yang matang. Strategi pemanfaatan ini mencakup perencanaan ruang, manajemen pengelola, hingga keterlibatan warga desa dalam menjaga keberlanjutan daya tarik tersebut.

Dampak dari pemanfaatan sungai sebagai wisata bukan hanya soal angka kunjungan atau pendapatan retribusi, melainkan juga soal transformasi sosial. Pengembangan Masyarakat Islam menekankan pada aspek pemberdayaan. Masyarakat Desa Tiru Lor harus mampu menjadi subjek pengelola yang mandiri. Dampak positif yang diharapkan mencakup

meningkatnya pendapatan rumah tangga, berkurangnya pengangguran lokal, dan terciptanya lingkungan desa yang lebih bersih dan sehat.

Sebaliknya, dampak negatif seperti komersialisasi budaya atau potensi konflik kepentingan antar-warga juga perlu diantisipasi melalui strategi yang inklusif. Oleh karena itu, penelitian ini akan membedah lebih dalam mengenai mekanisme partisipasi masyarakat dalam ekosistem Wisata Sungai Tirto Tani Djojo dan bagaimana dampak nyata yang dirasakan sejak sungai tersebut beralih fungsi menjadi destinasi wisata.

Berdasarkan latar belakang diatas, terlihat adanya kebutuhan mendesak untuk menganalisis strategi pemanfaatan sungai yang mampu menyeimbangkan fungsi ekonomi, sosial, dan ekologis. Fokus penelitian pada Sungai Tirto Tani Djojo menjadi relevan karena mempresentasikan upaya lokal dalam mengangkat potensi daerah ditengah tantangan pencemaran lingkungan.

Mengingat pentingnya kajian ini bagi keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : **“Strategi Pemanfatan Sungai Tirto Tani Djojo sebagai Destinasi Wisata di Desa Tiru Lor Gurah Kediri”**. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam menyusun model pengembangan desa wisata berbasis sungai yang mengedepankan nilai-nilai keislaman dan kesejahteraan komunitas lokal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pemanfaatan Sungai Tirto Tani Djojo sebagai Destinasi Wisata di Desa Tiru Lor Gurah Kediri?
2. Bagaimana Dampak Pemanfaatan Sungai Tirto Tani Djojo sebagai Destinasi Wisata?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Strategi Pemanfaatan Sungai Tirto Tani Djojo sebagai Destinasi Wisata di Desa Tiru Lor Gurah Kediri?
2. Mendeskripsikan Dampak Pemanfaatan Sungai Tirto Tani Djojo sebagai Destinasi Wisata?

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Secara teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca terkait startegi pengembangan objek wisata untuk meningkatkan pariwisata berkelanjutan yang dilakukan di objek wisata Tirto Tani Djojo yang berada di Desa Wisata Sobo Tiru Lor.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi pengelola wisata, adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan sehingga terus melakukan pengembangan terhadap objek wisata, dan diharapkan dijadikan pemahaman bagi pengelola objek wisata.

b. Bagi Akademik, diharapkan dapat menjadi bahan bacaan pada perpustakaan IAIN Kediri dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, serta acuan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti, danya penelitian ini diharapkan bisa untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pembelajaran terkait bagaimana strategi pengembangan yang ada di objek wisata..

E. Kajian Pustaka

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh M. Khoiruzzidan Al Ma'la dengan judul “ Strategi Pengembangan Objek Wisata Tirto Tani Djojo Dalam Meningkatkan Pariwisata Berkelanjutan”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi pengembangan yang ada di objek wisata Tirto Tani djojo dan untuk menjelaskan peran strategi pengembangan objek wisata Tirto Tani Djojo dengan konsep pariwisata berkelanjutan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana peneliti mengumpulkan data dan informasi dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian ini merupakan peneliti studi kasus dengan menggunakan data primer dan sekunder.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, memperoleh hasil: 1) strategi pengembangan yang dilakukan objek wisata Tirta Tani Djojo untuk terus mempertahankan keberlangsungan mereka menggunakan digital marketing, event marketing, direct promotion dll. Dari strategi pengembangan yang dilakukan berhasil menaikkan hasil penjualan mereka. 2) strategi pengembangan yang dilakukan objek wisata Tirta Tani Djojo tidak hanya sekedar mereka lakukan guna keuntungan sendiri tetapi juga melihat kondisi masyarakat sekitar.¹²

Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi yaitu Desa Tiru Lor Gurah Kediri. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian yang mana peneliti terdahulu fokus pada kajian pengembangan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada kajian proses dan dampak terhadap pemanfaatan sungai Tirta Tani Djojo.

Kedua. Tesis yang ditulis oleh Ardiyansyah Basyir yang berjudul “Pemanfaatan Sungai Untuk Usaha Penyeberangan Oleh Masyarakat Desa Taeng di Kabupaten Gowa”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis izin terhadap pemanfaatan sungai yang dijadikan usaha penyeberangan dan menganalisis tanggung jawab pengelola jasa penyeberangan terhadap pengguna jasa penyeberangan bila terjadi kecelakaan. Sumber data

¹² M.Khairuzzidan Al Ma’la, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Tirta Tani djojo Dalam Meningkatkan Pariwisata Berkelanjutan”, (Kediri, IAIN Kediri, 2025) hal

diperoleh melalui sumber bahan primer, sekunder, serta wawancara Kepala Kantor Balai Besar Wialayah Sungai, selanjutnya dianalisis secara kualitatif dan hasilnya disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Izin terhadap pemanfaatan sungai Jeneberang Kabupaten gowa yang digunakan usaha penyeberangan berada di desa Taeng kecamatan Pallangga dalam implementasinya belum memiliki perizinan usaha dari Pemerintahan Daerah Kabupaten Gowa sebagaimana sesuai dengan standar operasional prosedur perizinan semadan sungai meskipun demikian Pemerintah Daerah Kabupaten tetap berupaya untuk memaksimalkan terhadap pengawasan secara preventif dan represif meskipun sampai saat ini masih belum efektif dan (2) tanggung jawab pengelola jasa penyeberangan terhadap pengguna jasa penyeberangan bila terjadi kecelakaan terhadap 3 tanggung jawab, yang pertama tanggung jawab secara perdata dengan dasar perbuatan melawan hukum, yang kedua Tanggung jawab pengangkut bilamana terjadi kerusakan yang ditimbulkan akibat dari pengangkutan itu dan tanggung jawab secara moril dan perlindungan hukum yang diberikan preventif dan represif.¹³

Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan juga fokus kajian penelitian ini membahas tentang izin dan tanggung jawab terhadap pemanfaatan sungai Jeneberang untuk usaha penyeberangan, Sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus terhadap Konveksi

¹³ Ardiansyah Basir, *"Pemanfaatan Sungai Untuk Usaha Penyebrangan Oleh Masyarakat Desa Taeng di Kabupaten Gowa,"* (Makassar: Unhas,2023) hal.x

Pemanfaatan sungai dan dampak terhadap Pemanfaatan sungai Tirto Tani Djojo.

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh umul Aiman dkk dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani “Tirto Mekar Tani” Tamantirto Kasihan Bantul Melalui Pemanfaatan Ruang Bantaran Sungai Bedog”. Penelitian ini bertujuan untuk memberdayakan mitra dengan memanfaatkan bantaran sungai di wilayah kegiatan diharapkan berdampak positif pada kesehatan lingkungan serta dapat menambah penghasilan kelompok, minimal di level keluarga. Pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi dan pengumpulan data awal, pembentukan tim kerja, penyuluhan dan pelatihan, perencanaan program pemanfaatan ruang, monitoring dan evaluasi, dokumentasi dan publikasi hasil. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi mitra dalam menanam sayuran organik, dimilikinya pengetahuan budidaya sayuran organik, pertumbuhan sayuran yang subur dan hasil panen yang memuaskan, meningkatnya keindahan lingkungan dan memperkuat silaturahmi antar anggota. Keuntungan dari penjualan sayuran setelah dikonsumsi anggota digunakan menyewa kolam milik desa untuk budidaya ikan nila, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan komunitas.¹⁴

Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan juga fokus kajian penelitian ini membahas tentang pemanfaatan bantaran sungai

¹⁴ Umul Aiman, Bambang Sriwijaya, Dian Astriani, Eukarista Alun “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani “Tirto Mekar Tani” Tamantirto Kasihan Bantul Melalui Pemanfaatan Ruang Bantaran Sungai Bedog,” *Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat*. Vol. 9 No. 1 Tahun 2025 – e. ISSN: 2550-0821

untuk pemberdayaan Kelompok Wanita Tani, Sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus terhadap Strategi Pemanfaatan sungai dan dampak terhadap Pemanfaatan sungai Tirta Tani Djojo.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Meta Nurlianti dkk dengan judul “Analisis Pemanfaatan Sungai Sambas Sebagai Sarana Obyek Wisata Di Kabupaten Sambas” tujuan penelitian ini untuk mengetahui Analisi Pemanfaatan Sungai Sambas Sebagai Saran Obyek Wisata yang dikelola oleh pemerintah dan masyarakat setempat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh tentang realitas sosial dan sebagai fenomena-fenomena yang menjadi subjek penelitian, dengan data primer dan data sekunder, dengan validasi data Triangulasi Sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sungai sambas sebagai sarana obyek wisata sangatlah dikembangkan oleh masyarakat setempat, sungai bisa juga dijadikan sebagai tempat mata pencaharian masyarakat sekitar. Obyek wisata dermaga yang memiliki ruang lingkup yang sangat sempit ini sangatlah menarik pengunjung untuk datang ke obyek wisata dermaga, selain tempatnya yang bagus, terdapat matahari terbenam pada sore hari dan bisa menikmati pemandangan yang indah di detepian sungai sambas.¹⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi, sedangkan persamaan penelitian ini dengan

¹⁵ Meta Nurlianti dkk dengan judul “ *Analisis Pemanfaatan sungai Sambas Sebagai Sarana Obyek Wisata Di Kabupaten Sambas* ”, jurnal.fipps.upgrink.ac.id, vol.2:3 thn 2022.

penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian yaitu pemanfaatan sungai sebagai objek wisata dan dampak terhadap pemanfaatan sungai.

Kelima. Jurnal yang disusun oleh Nadia Harahap dan Tuminar dengan judul “Potensi dan Pemanfaatan Air Sungai Seruwai di Desa Tanjung Rejo Kabupaten Deli Serdang”. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi serta pemanfaatan air Sungai Seruwai. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukan bahwa air Sungai Seruwai dimanfaatkan untuk masyarakat setempat untuk berbagai kebutuhan seperti irigasi pertanian, budidaya ikan air tawar dan sebagai sumber pencaharian melalui aktivitas nelayan. Namun pemanfaatan sungai belum sepenuhnya optimal karena terdapat pencemaran akibat limbah rumah tangga yang mencemari kualitas air.

Berdasarkan kajian terhadap peneliti-peneliti terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat kesamaan lokasi, namun belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji strategi pemanfaatan sungai tirta tani djojo sebagai destinasi wisata. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna melengkapi dan memperkaya kajian akademik terkait pengembangan masyarakat.

F. Kajian Teori

1. Definisi Strategi

Definisi Strategi Ditinjau dari segi Kata strategi berasal dari bahasa latin *strategia*, yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi diartikan sebagai alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan tugas. Menurut Wina Sanjaya, istilah strategi pertama kali digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan.¹⁶

Strategi adalah proses perumusan rencana oleh para pemimpin tertinggi yang berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang organisasi, serta penyusunan langkah langkah atau usaha untuk mewujudkan tujuan tersebut. Strategi didefinisikan dalam kamus bahasa Indonesia, sebagai rencana kegiatan yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi ini menghubungkan orang dan berbagai sumber daya lainnya dengan tantangan dan risiko yang perlu ditangani dari lingkungan eksternal.¹⁷

Sementara definisi strategi menurut beberapa ahli seperti yang diungkapkan oleh Chandler menyatakan bahwa strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitanya dengan tujuan jangka

¹⁶Nanang Gustri Ramdani et al., "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran," *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023): 20.

¹⁷Nasution, Naldo, and Riza, "Strategi Pemberitaan Tribunmedan. Com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online."

panjang. Menurut Hamel dan Prahalad definisi Strategi adalah sebuah tindakan yang memiliki sifat incremental. Incremental mempunyai arti yaitu pada tiap-tiap waktu mengalami peningkatan, semua tergantung kepada sudut pandang yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Menurut Porter yang menyatakan bahwa strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Menurut Stephanie K. Marrus yang menyatakan bahwa strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Menurut Ohmae Strategi adalah sebuah keunggulan kompetitif yang memiliki tujuan untuk merencanakan suatu hal dengan cara yang strategis. Tujuan strategi memungkinkan organisasi ataupun bisa bersaing, bekerja secara efektif dan efisien.¹⁸

Menurut David Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang, strategi bisnis bisa berupa perluasan geografis, diferensifikasi, akuisisi, pengembangan produk rasionalisasi karyawan, divestasi, likuidasi, Menurut Tjiptono strategi merupakan sekumpulan gagasan, sebuah rencana dalam Anthony, Parrewe, dan Kacmar tujuan organisasi, termasuk di dalamnya dengan secara eksplisit kekuatan dari luar organisasi yang ada pada kelangsungan organisasi Tjiptono menjelaskan strategi dapat didefinisikan

¹⁸ Novi V, "Pengertian Strategi Serta Jenis, Tujuan, Dan Contohnya," last modified 2023, <https://gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/>.

berdasarkan dua perspektif yang berbeda, yaitu dari perspektif apa yang satu organisasi ingin lakukan dan dari perspektif apa yang organisasi akhirnya lakukan. Dari pengertian yang telah dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan proses perencanaan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan, atau seseorang maupun pemimpin dengan beberapa pertimbangan berupa factorfaktor internal dan eksternal pada perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga mampu unggul dari pesaing-pesaingnya¹⁹

Amstrong menambahkan bahwa setidaknya terdapat 3 pengertian strategi. Pertama, strategi merupakan deklarasi maksud yang mendefinisikan cara untuk mencapai tujuan, dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh alokasi sumber daya perusahaan yang penting untuk jangka panjang dan mencocokkan sumber daya dan kapabilitas dengan lingkungan eksternal. Kedua, strategi merupakan perspektif dimana isu kritis dan faktor keberhasilan dapat dibicarakan, serta keputusan strategi bertujuan untuk membuat dampak yang besar serta jangka panjang kepada perilaku dan keberhasilan organisasi. Ketiga, strategi pada dasarnya adalah mengenai penetapan tujuan (tujuan strategis) dan mengalokasikan atau menyesuaikan sumber daya dengan peluang sehingga dapat mencapai kesesuaian strategis antara tujuan strategi dan basis sumberdaya. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (mangement) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai

¹⁹ Kaminudin Telaumbanua, "Pengertian Strategi Dan Manajemen Strategi Dalam Perusahaan," jurnal Educatin of Development, no. 2010 (2018): 8–24.

tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik dan operasinya. Dalam sebuah perusahaan umumnya berupaya untuk selalu dapat mencapai tujuan dan sasarannya didalam persaingan yang semakin ketat.²⁰

Khusus definisi Strategi adalah tindakan yang bersifat bertahap dan berkelanjutan, didasarkan pada pandangan tentang harapan pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi umumnya dimulai dari kemungkinan yang akan terjadi, bukan dari kondisi yang sudah ada. Percepatan inovasi pasar dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti. Oleh karena itu, perusahaan harus mengidentifikasi kompetensi inti dalam bisnis yang dijalankannya. Secara singkat, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah rencana jangka panjang yang diikuti oleh langkah-langkah untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, berdasarkan analisis dan pengamatan terhadap lingkungan.²¹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, penyusunan rencana dan eksekusi sebuah aktifitas untuk mencapai sasaran dan tujuan-tujuan sesuai dengan peluang-peluang serta ancaman-ancaman dalam kurun waktu tertentu yang berfokus pada tujuan jangka panjang. Selain itu,

²⁰ Novi V, "Pengertian Strategi Serta Jenis, Tujuan, Dan Contohnya."

²¹ Ramdani et al., "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran."

dapat juga disimpulkan sebagai rencana kerja yang memaksimalkan kekuatan dengan mengaitkan secara efektif sasaran dan sumber daya perusahaan untuk mencapai suatu sasaran tujuan perusahaan.

2. Tahap – Tahapan Strategi

Tahapan-tahapan Strategi red R. David mengemukakan bahwa tahapan-tahapan strategi terdiri dari tiga tahap yaitu perumusan strategi , pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi.²²

a. Perumusan strategi

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) perumusan memiliki arti proses, cara perbuatan merumuskan, pernyataan yang ringkas dan tepat. Sedangkan strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

Perumusan strategi diantaranya mencakup beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan mengembangkan visi dan misi lembaga: Visi merupakan langkah pertama dalam strategi, sedangkan misi merupakan pernyataan jangka panjang yang membedakan suatu bisnis dari bisnis yang lain.

²² Fred David, (manajemen Strategis: Konsep_ konsep), jakarta: Indeks, 2004 hal. 8

- 2) Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal lembaga: Peluang dan ancaman eksternal adalah peristiwa, tren ekonomi, sosial, budaya, demograafi, lingkungan, politik, hukum, pemerintahan, teknologi dan persaingan yang daapat menguntungkan atau merugikan suatu lembaga secara berarti di masa depan.
- 3) Menentukan kekuatan atau kelemahan internal lembaga: merupakan segala kegiatan yang dilakuan oleh lembaga dalam kegiatan manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, produksi penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi manajemen disetiap perusahaan.
- 4) Menetapkan tujuan jangka panjang lembaga: Tujuan didefinisikan sebagai hasil tertentu yang perlu dicapai lembaga dalaam memenuhi misi utamanya. Jangka panjang bearti lebih dari satu tahun. Tujuan juga penting untuk keberhasilan lembaga, karena tujuan menentukan arah, membantu dalam evaluasi menciptakan sinergi, menunjukkan prioritas, memusatkan koordinasi dan menjadi dasar perencanaan.
- 5) Membuat sejumlah sinergi alternative untuk lembaga: Strategi alternative merupakan langkah yang menggerakkan perusahaan dari posisi saat ini menuju posisi yang dicita-citakan di masa depan. Strategi alternative tidak datang dengan sendirinya melainkan harus konsisten dengan yang dibangun atas dasar strategi-strategi sebelumnya yang pernah berhasil diterapkan.

- 6) Memilih strategi tertentu untuk mencapai tujuan: Memilih strategi tertentu untuk digunakan merupakan tugas dari perencanaan strategi dengan mempertimbangkan kelebihan, kekurangan, kompromi, biaya dan manfaat dari semua strategi. Langkah pemilihan yaitu dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan memilih strategi. Jadi perumusan strategi adalah proses perencanaan dan langkah-langkah ke depan untuk mengembangkan visi dan misi, mengenai peluang dan ancaman eksternal, menentukan kekuatan dan kelemahan secara internal, menetapkan tujuan jangka panjang, membuat sejumlah sinergi alternatif dan memilih strategi tertentu untuk mencapai tujuan.²³

Maka pada tahap ini dapat dipahami bahwa perumusan strategi merupakan tahapan pertama dalam strategi serta langkah awal untuk mencapai tujuan yang diinginkan, perlu dilakukan perumusan strategi untuk menganalisis masalah yang dihadapi, sehingga dapat menentukan strategi apa yang tepat untuk pencapaian sebuah tujuan yang diinginkan.

b. Pelaksanaan strategi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) pelaksanaan adalah proses, cara perbuatan menerepkan. Jadi pelaksanaan

²³ Fred David, manajemen strategis: Konsep-konsep,(jakarta:Indeks, 2004) Hal.12

strategiadalah penggunaa sarana menejerial dan lembagonal untuk mengarahkan berbagai sumber daya agar dapat mencapai tujuan strategis.²⁴

Pelaksanaan strategi sering disebut tahap tindakan dalam manajemen strategis. Pelaksanaan strategi ini sering dianggap sebagai tahap paling sulit karena memerlukan kedisiplinan, komitmen dan pengorbanan. Didalam pelaksanaan strategi tidak hanya komitmen dan kedisiplinan melainkan harus dapat menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, mengalokasikan sumber daya, rekontruksi,dan rekayasa ulang. Merivisi rencana kompensasi dan insentif, minimal resistensi terhadap perubahan, mencocokkan manajer dengan strategi, mengembangkan budaya yang mendukung strategi, menyesuaikan proses pproduksi atau operasi, mengembangkan ungsi sumber daya manusia yang efektif.

Jadi ditahap ini dapat dipahami bahwa pelaksanaan strategi disebut juga suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Didalam pelaksanaan tidak hanya memerlukan disiplin, komitmen, motiasi, kerja keras dan pengorbanan, tetapi memerlukan suatu keputusan dari pihak yang berwenang dalam mengambil keputusan untuk menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang dirumuskan dilaksanakan.

²⁴ Fred David, manajemen strategis: Konsep-konsep,(jakarta:Indeks, 2004) Hal 13

c. Evaluasi

Tahap akhir dari strategi adalah evaluasi implementasi strategi. Evaluasi strategi diperlukan karena keberhasilan yang telah dicapai dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai. Ada tiga macam mendasar untuk mengevaluasi strategi, yakni:

- 1) Meninjau faktor faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi. Adanya perubahan yang akan menjadi satu hambatan dalam pencapaian tujuan, begitu pula dengan faktor internal yang diantaranya strategi tidak efektif atau hasil implementasi yang buruk dapat berakibat buruk pula bagi hasil yang di capai
- 2) Mengukur prestasi prosesnya dapat dilakukan dengan menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi prestasi individual atau menyimak kemajuan yang dibuat kearah pencapaian sasaran yang dinyatakan. Kriteria untuk mengevaluasi strategi harus dapat diukur dan mudah dibuktikan, kriteria yang meramalkan hasil lebih penting daripada kriteria yang mengungkapkan apa yang terjadi.

- 3) Mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana. Dalam hal ini tidak harus berarti bahwa strategi yang ada ditinggalkan atau harus merumuskan strategi yang baru. Tindakan korektif diperuntukan bila tindakan atau hasil tidak sesuai dengan yang dibayangkan semula atau pencapaian yang dibatalkan.²⁵

2. Strategi Pemanfaatan Sungai Sebagai Destinasi Wisata

a. Pengertian Sungai dan Fungsinya

Sungai merupakan salah satu sumber daya air yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan lingkungan. Secara umum sungai adalah aliran air alami yang mengalir dari hulu ke hilir melalui suatu saluran tertentu dan bermuara ke danau, laut, atau sungai lainnya.

Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sungai adalah tempat dan wadah serta jaringan pengaliran air dari mata air sampai muara dengan dibatasi oleh garis sempadan.²⁶ Definisi ini menekankan bahwa sungai tidak hanya berupa aliran air, tetapi juga mencakup seluruh sistem yang mendukung aliran tersebut.

²⁵ Mustopo Muhammad, "Strategi Kemenangan Terhadap Pemilihan Calon Legislatif Melalui Partai Golongan Karya Kota Medan Tahun 2024" (2024).

²⁶ Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, *Peraturan Pemerintah tentang Sungai* (Jakarta: Kementerian PURP)

Sementara itu, dalam kajian hidrologi, sungai dipandang sebagai bagian dari siklus hidrologi yang berfungsi mengalirkan air dari daerah tangkapan hujan kewilayah yang lebih rendah. Menurut Hidrologi sungai merupakan komponen utama dalam sistem perairan darat yang memiliki peran penting dalam distribusi air dipermukaan bumi.²⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sungai adalah sistem aliran air alami yang memiliki struktur fisik dan fungsi ekologis sebagai bagian dari siklus hidrologi.

Sungai mempunyai beberapa fungsi yang sangat penting dari aspek lingkungan, sosial, maupun ekonomi. Fungsi-fungsi tersebut antara lain:

a) Fungsi Ekologis

Sungai berperan sebagai habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna serta menjaga keseimbangan ekosistem. Sungai juga berfungsi sebagai pengatur tata air dan pengendali banjir.²⁸

b) Fungsi Hidrologis

Sungai merupakan bagian dari sistem hidrologi yang berfungsi mengalirkan air dari hulu ke hilir serta menjaga ketersediaan air disuatu wilayah.

²⁷ Chow, Vente, *Applied Hydrology* (New York: McGraw-Hill,1988).

²⁸ Wohl, Ellen, *Sustaining River Ecosystem and Water Resources*(Cham: Springer,2018)

c) Fungsi Sosial

Sungai dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagai kebutuhan sehari-hari, seperti mandi, perikanan, transportasi, serta sebagai potensi wisata.²⁹

d) Fungsi Ekonomi

Sungai memiliki nilai ekonomi yang tinggi, seperti untuk irigasi pertanian, perikanan, transportasi, serta sebagai potensi wisata.³⁰

e) Fungsi Pariwisata

Sungai dapat dimanfaatkan sebagai destinasi wisata yang menawarkan keindahan alam dan berbagai aktivitas rekreasi seperti susur sungai dan wisata edukasi.³¹

b. Pemanfaatan Sungai sebagai Destinasi Wisata

1) Konsep Waterfront Development

Strategi berfokus pada pengembangan area tepi air (sungai) sebagai bagian vital dari struktur kota atau desa. Teori ini menekankan bahwa sungai bukan sekedar saluran air,

²⁹ Soemarwoto, Otto, *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan* (Jakarta: Djambatan, 2004)

³⁰ Asdak, Chay, *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010)

³¹ Prideaux, Bruce, *River Tourism* (Wallingford: CABI, 2009)

melainkan ruang publik yang memiliki nilai estetika dan fungsional tinggi.³²

2) Paradigma Community-Based Tourism (CBT)

Dalam perspektif PMI, sungai harus dikelola oleh masyarakat setempat. Strategi ini memastikan bahwa komunitas lokal memiliki kontrol atas pembangunan dan mendapatkan manfaat ekonomi langsung guna mengurangi kemiskinan.³³

3) Pendekatan Ecotourism

Sungai dimanfaatkan sebagai sarana edukasi lingkungan. wisatawan diajak untuk menghargai alam, sementara pendapatan dari tiket digunakan untuk konservasi sungai itu sendiri.³⁴

4) Teori Partisipasi Masyarakat (Ladder of Participation)

Mengukur sejauh mana masyarakat terlibat dalam pengambilan keputusan. Dalam pengembangan masyarakat islam sangat penting mendorong masyarakat dari tingkat “tokenisme” menuju tingkat “kekuatan masyarakat” dalam pengelolaan wisata sungai.³⁵

³² Breen, A., & Rigby, D. (1994). *Waterfronts : Cities Reclaim Their Edge*. McGraw-Hill.

³³ Murphy, P. E (1985). *Tourism: A Community Approach*. Rotledge

³⁴ Fennell, D. A. (2014) . *Ecotourism*. Routledge.

³⁵ Amstein, S. R. (1969). *A Ladder of Citizen Participation*. *Journal of the American Institute of Planners*.

2. Dampak Pemanfaatan Sungai Sebagai Destinasi Wisata

1) Pengertian Dampak Pariwisata

Dampak pariwisata merupakan perubahan yang terjadi pada masyarakat, lingkungan, ekonomi, dan budaya akibat adanya aktivitas wisata disuatu daerah. Dampak tersebut dapat bersifat positif maupun negatif tergantung pada pengelolaan destinasi wisata tersebut. Dalam konteks pemanfaatan sungai destinasi wisata, dampak dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar, kondisi lingkungan sungai, hingga perkembangan ekonomi lokal.

Menurut James J, Spillane, pariwisata memberikan pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat melalui peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, dan pembangunan wilayah wisata.³⁶

2) Dampak Positif Pemanfaatan Sungai Sebagai Destinasi Wisata

a. Dampak Ekonomi

Pemanfaatan sungai sebagai objek wisata mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Kehadiran wisatan menciptakan peluang usaha seperti kuliner, penyewaan perahu, parkir,

³⁶ James J. Spillane, *Ekonomi Pariwisata. Sejarah dan Prospeknya* (Yogyakarta : Kanisius, 1987), hlm.45,

jasa pemandu wisata, hingga penjualan cendera mata.

Selain itu, wisata sungai juga membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat lokal sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Perkembangan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.³⁷

b. Dampak Sosial

Wisata sungai dapat meningkatkan interaksi sosial masyarakat dan memperkuat kerja sama antarwarga dalam pengelolaan kawasan wisata. Masyarakat menjadi lebih aktif dalam kegiatan gotong royong, pengelolaan kebersihan, dan pelayanan wisata.

Diisi lain, adanya wisatawan dari berbagai daerah juga memperluas wawasan masyarakat lokal mengenai budaya dan pola hidup baru.³⁸

c. Dampak Lingkungan Positif

Pemanfaatan sungai sebagai destinasi wisata dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian

³⁷ Oka A. Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata (Bandung: Angkasa, 19960, hlm. 112

³⁸ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar (jakarta; Rajawali Pers,2012) hlm. 152

sungai. Sungai yang sebelumnya kurang diperhatikan dapat ditata menjadi lebih bersih, indah, dan terawat.

Program wisata berbasis lingkungan juga mendorong kegiatan konservasi seperti penghijauan bantaran sungai dan pengelolaan sampah.³⁹

d. Dampak Terhadap Pembangunan Daerah

Pengembangan wisata sungai biasanya diikuti dengan pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, tempat parkir, toilet umum, dan fasilitas pendukung lainnya. Hal ini membantu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana desa atau daerah wisata.⁴⁰

3) Dampak Negatif Pemanfaatan Sungai Sebagai Destinasi Wisata

a) Kerusakan Lingkungan Sungai

Apabila pengelolaan wisata tidak dilakukan secara baik, aktivitas dapat menyebabkan pencemaran sungai akibat sampah wisatawan limbah usaha kuliner, serta kerusakan ekosistem sungai. Peningkatan jumlah pengunjung juga dapat

³⁹ Emil Salim, *Lingkungan Hidup dan Pembangunan* (Jakarta : Mutiara, 1985), hlm. 67

⁴⁰ Ismayanti, *Pengantar Pariwisata* (Jakarta : Grasindo, 2010), hlm.89.

menyebabkan erosi bantaran sungai dan menurunnya kualitas air.⁴¹

b) Perubahan Sosial Budaya

Masuknya wisatawan dari luar daerah dapat memengaruhi pola hidup masyarakat setempat. Perubahan gaya hidup, perilaku konsumtif, dan berkurangnya nilai budaya lokal dapat terjadi apabila masyarakat tidak mampu menyaring pengaruh luar.⁴²

c) Ketimpangan Ekonomi

Tidak semua masyarakat memperoleh ekonomi yang sama dari kegiatan wisata sungai. Terkadang keuntungan hanya dinikmati oleh pihak tertentu seperti investor atau pengelola utama, sedangkan masyarakat kecil kurang mendapatkan manfaat secara merata.⁴³

4) Teori Pariwisata Berkelanjutan

Konsep pariwisata berkelanjutan menekankan bahwa pengembangan wisata harus memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan

⁴¹ Otto Soemarwoto, *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan* (Jakarta: Djambatan, 2004), hlm. 121.

⁴² Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta :Rineka Cipta, 2009)

⁴³ Muljadi,.AJ.. *Keparawisataan dan Perjalanan* (Jakarta. Rineka Cipta, 2009,) hlm 174

lingkungan agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Dalam pemanfaatan sungai sebagai destinasi wisata prinsip keberlanjutan meliputi:

- f) Menjaga kebersihan sungai
- g) Melibatkan masyarakat lokal
- h) Menjaga ekosistem
- i) Mengatur jumlah wisatan
- j) Dan memanfaatkan sumber daya bijak

Menurut World Tourism Organization, pariwisata berkelanjutan adalah kegiatan wisata yang memperhatikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan baik saat ini maupun masa depan.

5) Relevansi Teori Dengan Pemanfaatan Sungai Trto Tani

Djojo

Pemanfaatan Sungai Tirta Tani Djojo sebagai destinasi wisata memiliki dampak yang cukup besar terhadap masyarakat sekitar. Dampak positif terlihat dari meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat melalui usaha kuliner, parkir, dan jasa wisata. Selain itu, adanya wisata sungai dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Namun demikian, pengelolaan yang kurang optimal juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti penumpukan sampah, pencemaran air, dan perubahan sosial budaya masyarakat. Oleh karena itu diperlukan strategi pengelolaan berbasis berkelanjutan agar manfaat wisata sungai dapat dirasakan secara maksimal lingkungan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul diatas, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁴

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tiru lor, Kelurahan Ringin Rejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64181.

⁴⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*

3. Subjek Penelitian dan Penentuan Informana

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi tentang suatu peristiwa dan kenyataan ditempat penelitian.⁴⁵ Penentuan subjek menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun subjek penelitian meliputi:

- Pengelola Wisata Sungai Tirto Tani Djojo
- Masyarakat sekitar sungai
- Pengunjung atau wisatawan

Pemilihan subjek ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan terkait strategi pemanfaatana sungai.⁴⁶

Informan adalah pihak-pihak yang memberikan informasi data ataupun fakta lebih banyak yang berkaitan dengan data informasi baik pengalaman, sikap atau tindakan dengan subyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. pemilihan informan pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan narasumber yang kaya

⁴⁵ Tatang M, Amin, Menyusun Rencana Penelitian, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hlm 67.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 107

akan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti . Adapun kriteria yang kaya informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah :

a. . Informan utama adalah pihak yang terlibat langsung dan merintis wisata Tirto Tani Djojo serta berperan dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan wisata. Informan utama dalam penelitian ini adalah :

1) Mas Abdul Razaq Ketua Wisata Tirto tani Djojo

b. Informan pendukung adalah pihak-pihak yang tidak terlibat secara langsung dalam perencanaan utama, namun memiliki peran penting serta pemahaman terhadap kebijakan, kondisi sosial, dan aktivitas ekonomi di sekitar kawasan wisata. Informan pendukung dalam penelitian ini

meliputi :

1) Ibu Sriyannah selaku pedagang di area wisata

2) Ibu Patmi selaku pengunjung wisata

3) Ibu Purwati selaku masyarakat

4. Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terarah. Adapun fokus penelitian ini meliputi :

- 1) Potensi Sungai Tirta Tani Djojo sebagai destinasi wisata, 2) Strategi pemanfaatan sungai oleh pengelola, 3) Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan sungai wisata, 4) Dampak pemanfaatan sungai sebagai destinasi wisata.

5. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang sudah ditentukan melalui tahap tanya jawab atau melalui media-media virtual.
- 2) Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara langsung mengamati aktivitas secara langsung. Pengamatan langsung dilakukan di objek wisata Tirta Tani Djojo oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat.

⁴⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.284

- 3) Dokumentasi adalah pelengkap dengan merinci sebagai bukti wawancara dan observasi berupa gambar-gambar penting. Teknik ini mencakup kumpulan dokumen yang relevan. Peneliti mengumpulkan dokumentasi dengan catatan lapangan seperti foto, video dan dokumentasi lainnya.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik mengurutkan data, memasukkan, atau menggolongkannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan penjelasan dasar.⁴⁸ Ada 3 teknik analisis data meliputi:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses dimana dilakukan pemilihan, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan data yang diperoleh untuk menjadi informasi guna mendukung data penelitian yang didapatkannya di lapangan.⁴⁹ Penulis menggunakan reduksi data dengan cara menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

⁴⁸ Sofwatillah et al., “Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah,” *Journal Genta Mulia* 15, No. 2 (2024): 79–91.

⁴⁹ Pendidikan Agama, Islam Di, and M A N Medan, “Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan,” *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3, No. 2 (2022): 147–153.

Penyajian data adalah tahap menyadikan data dari data yang sudah terkumpul, penyajian data data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁰

3) *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal , didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵¹

7. Validitas Data

Teknik validitas data adalah cara mencari kebenaran data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi,

⁵⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta,2014), hlm.408

⁵¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta,2014), hlm.412

dan FGD. Pada penelitian ini, tetnik validitas data yang digunakan adalah triangulasi karena peneliti tidak terlibat langsung dengan apa yang akan diteliti, jadi peneliti belum paham secara detail permasalahan yang akan diteliti. Triangulasi adalah adalah teknik pengabsahan data yang bertujuan untuk melakukan pengecekan kembali dan perbandingan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data.⁵²

Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara, hasil observasi dan sumber data lainnya. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara satu orang dengan wawancara orang lainnya yang mana peniliti melakukan wawancara kepada informan yang lebih dari satu. Hasil wawancara tersebut akan dibandingkan untuk mendapatkan hasil yang valid. Selain itu, membandingkan wawancara satu orang dengan orang lain, peneliti juga membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi yang dilakukan. Hal ini dilakukan karena peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah cara penyajian data yang dirancang secara sistematis. Sistematika pembahasan dirancang untuk menyampaikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis tentang

⁵² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). Hal 330.

penulisan skripsi yang ditulis oleh peneliti agar memudahkan pembaca dalam memahami hasil dari penelitian. Dalam penulisan skripsi ini terdapat empat bab yang mana dari bab satu dengan yang lainnya saling berkaitan sehingga menghasilkan satu kesatuan yang utuh. Dari keempat bab tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah Bab pertama, membahas mengenai pendahuluan yang menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, peneliti menjelaskan mengenai gambaran umum Desa Wisata Tirta Tani Djojo , luas wilayah, kondisi geografis, sejarah berdirinya Wisata Sobo Tirta Lor, struktur kepengurusan, visi dan misi Wisata Tirta Tani Djojo.

Bab ketiga, peneliti akan menjelaskan tentang bagaimana strategi Pemanfaatan Sungai tirta tani Djojo sebagai Destinasi Wisata dan bagaimana dampak Pemanfaatan Sungai tirta tani Djojo sebagai Destinasi Wisata.

Bab keempat, berisikan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Wisata Tirto Tani Djojo merupakan wisata yang berbasis sungai yang terletak di Dusun Ringinrejo Desa Tiru Lor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengambil beberapa kesimpulan diantara lain sebagai berikut.

1. Strategi Pemanfaatan Sungai Tirto Tani Djojo sebagai Destinasi Wisata

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan Wisata Tirto tani djojo, di ketahui bahwa strategi pemanfaatan sungai Tirto tani Djojo sebagai destinasi wisata tidak hanya berorientasi pada pemanfaatan sungai sebagai tempat rekreasi. Pemanfaatan sungai diarahkan pada konsep ekowisata yang berbasis lingkungan dengan orientasi pada pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism). Strategi tersebut muncul beberapa bentuk pemanfaatan, yaitu pemanfaatan potensi alam sungai sebagai daya tarik wisata, pengembangan kegiatan berbasis sungai, pemeliharaan kebersihan lingkungan, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan, pengembangan kegiatan pendukung wisata, serta upaya mempertahankan keberlangsungan lingkungan dan ekonomi masyarakat.

Yang pertama pemanfaatan potensi alam sungai sebagai daya tarik wisata merupakan strategi awal yang mana sungai yang mempunyai karakteristik alam yang dimiliki menjadi modal yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata, keberadaan aliran sungai, kondisi lingkungan sekitar, dan juga suasana pedesaan. Pengembangan wisata berangkat dari potensi lokal yang telah dimiliki masyarakat, bukan menciptakan daya tarik baru melalui pembangunan buatan. Salah satu bentuk pemanfaatan potensi tersebut adalah kegiatan river tubing. Kegiatan ini membuat wisatawan berinteraksi langsung dengan lingkungan sungai. Wisatawan tidak hanya datang untuk melihat pemandangan tetapi juga memperoleh pengalaman melalui river tubing disungai.

Yang kedua, pengembangan kegiatan berbasis sungai, hal ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan ini tidak hanya berorientasi pada variasi kegiatan sungai tetapi juga memperhatikan daya dukung lingkungan dan keselamatan wisatawan.

Yang ketiga, pemeliharaan kebersihan lingkungan, Pemeliharaan kebersihan lingkungan sungai merupakan bagian penting dari strategi pemanfaatan sungai Tirta Tani Djojo. Hal ini disebabkan karena sungai merupakan daya tarik utama wisata sehingga kondisi kebersihannya akan memengaruhi kualitas pengalaman wisatawan.

kebersihan sungai mempunyai dua fungsi. Pertama, sebagai bentuk pelestarian lingkungan. Kedua, sebagai bentuk pemeliharaan kualitas

destinasi wisata. Kedua fungsi tersebut saling berhubungan. Sungai yang bersih akan memberikan kenyamanan kepada wisatawan, sedangkan kondisi lingkungan yang terjaga akan mempertahankan daya tarik wisata dalam jangka panjang.

Yang keempat, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan. Masyarakat yang tinggal dikawasan sungai mempunyai posisi strategis karena mereka merupakan pihak yang berinteraksi langsung dengan lingkungan sungai. Keterlibatan masyarakat berupa menjadi pengelola, pemandu river tubing, petugas kebersihan, petugas keamanan, penyediaan makanan dan minuman, pengelolaan parkir, serta pendukung lainnya.

Yang kelima, pengembangan kegiatan pendukung wisata. selain memanfaatkan sungai sebagai daya tarik utama, strategi pengembangan Tirta Tani Djojo juga perlu didukung oleh kegiatan wisata lainnya. Hal ini bertujuan agar wisatawan tidak hanya datang untuk melakukan satu aktivitas, tetapi mempunyai berbagai pilihan kegiatan. Berupa kegiatan camping, outbound, kegiatan edukasi lingkungan maupun aktivitas lain

Yang keenam, mempertahankan keberlangsungan lingkungan dan ekonomi masyarakat. Mempertahankan keberlanjutan lingkungan dan ekonomi masyarakat adalah bagian akhir dari strategi pemanfaatan sungai Tirta Tani Djojo, karena pemanfaatan sungai bukan hanya menghasilkan kegiatan wisata dalam jangka pendek tetapi menciptakan manfaat yang dapat dirasakan secara keberlanjutan. Sungai terjaga menjadi dasar

keberlangsungan wisata, sedangkan wisata yang berjalan dapat memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat. Dengan demikian pelestarian lingkungan sebenarnya juga merupakan strategi ekonomi. Apabila lingkungan rusak, daya tarik wisata menurun, ketika daya tarik pengunjung menurun, jumlah kunjungan dapat berkurang dan ketika kunjungan berkurang, pendapatan masyarakat yang bergantung pada kegiatan wisata juga dapat ikut terdampak. Konsep tersebut sesuai dengan prinsi sustainable tourism yang menekankan keseimbangan antara manfaat ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat lokal.

2. Dampak pemanfaatan Sungai Tirta Tani Djojo sebagai Destinasi Wisata

Dalam pemanfaatan sungai Tirta Tani Djojo sebagai Destinasi wisata memiliki dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif ini terbagi menjadi empat yaitu pertama, dampak ekonomi yang mana dengan adanya pemanfaatan sungai sebagai destinasi wisata dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar dengan menjadi penjaga warung, lapak kuliner, kemudian toko disekitar ikut terdampak juga, disisi lain juga adanya wisata membuka lapangan pekerjaan bagi pemuda dan pemudi yang sebelumnya belum mempunyai pekerjaan. Yang kedua, dampak sosial adanya destinasi wisata adalah menambah guyup dan rukun mulai dari pemuda wisata, masyarakat yang ada di dusun ringinrejo dan masyarakat yang ada di desa Tiru Lor, karena adanya wisata tidak hanya pemuda yang merasa memilikitapi wisata Tirta tani Djojo adalah Aset dari desa Tiru Lor. Yang ketiga, Dampak

lingkungan yaitu tidak ada penebangan pohon secara liar, tidak ada pembuangan sampah secara liar dialiran sungai, sudah tidak ada MCK di tepi sungai, dan juga tidak ada pencemaran limbah rumah tangga disungai. Yang keempat, dampak pembangunan daerah, dengan adanya wisata sungai yang menjadi daya tarik utama wisatawan. Akhirnya kanan kiri wisata juga terdampak terbangun mulai dari akses menuju wisata, jalan ruas-ruasnya mulai diperhatikan.

Dampak negatif dari adanya pemanfaatan sungai Tirta Tani Djojo adalah relatif kecil dan tidak bersifat sistematis. secara umum tidak terdapat dampak negatif yang berarti. Dampak negatif yang masih ditemukan lebih banyak berkaitan dengan perilaku sebagian kecil oknum, khususnya tindakan vandalisme berupa coret-coret dan pencurian beberapa perlengkapan inventaris. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan wisata secara umum dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan tidak menimbulkan gangguan besar terhadap kehidupan sosial maupun lingkungan. Namun, temuan mengenai vandalisme dan pencurian tetap penting untuk dicatat dalam penelitian karena menunjukkan adanya aspek pengelolaan yang masih perlu diperbaiki. Dengan demikian, keberadaan permasalahan tersebut tidak dapat dijadikan dasar untuk menyatakan bahwa pemanfaatan Sungai Tirta Tani Djojo memberikan dampak negatif secara keseluruhan. Sebaliknya, temuan tersebut lebih tepat dipahami sebagai tantangan kecil dalam pengelolaan destinasi wisata yang perlu diatasi agar kualitas wisata dapat dipertahankan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang baik yaitu :

1. Bagi objek Wisata Tirta Djojo diharapkan terus menambah strategi guna terus menambah daya tarik untuk bisa terus ramai pengunjung dan juga bisa membantu masyarakat sekitar dari segi ekonomi seperti masyarakat sekitar harapkan.
2. Bagi masyarakat yang sudah diberi tempat atau sudah dibantu oleh objek wisata ini semoga memberikan dukungan terus menerus untuk menjadikan objek wisata ini terus berkembang, dukungan masyarakat sekitar pastinya memberikan semangat tersendiri bagi pengelola objek wisata.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode lain seperti metode kuantitatif sehingga mendapatkan hasil penelitian berbeda dan mendapatkn hasil penelitian dengan hasil angka dan lebih pasti. Dan penelitian diharapkan bisa digunakan tolak acuan bagi penelitiselanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstein, S. R. (1969). *A Ladder of Citizen Participation. Journal of the American Institute of Planners.*
- Ardiansyah Basir, “Pemanfaatan Sungai Untuk Usaha Penyebrangan Oleh Masyarakat Desa Taeng di Kabupaten Gowa,” (Makassar: Unhas, 2023) hal.x
- Asdak, Chay, *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai* (Yogyakarta: Gadjah Mada Univ
- Breen, A., & Rigby, D. (1994). *Waterfronts : Cities Reclaim Their Edge. McGraw-Hill.*
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 107
- Chow, Vente, *Applied Hydrology* (New York: McGraw-Hill, 1988).
- Dawud, dkk., “Perilaku Masyarakat Bantaran Sungai dalam Pemanfaatan Air,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol. 5, No. 1, 2022, hlm.12
- Emil Salim, *Lingkungan Hidup dan Pembangunan* (jakarta : Mutiara, 1985), hlm. 67
- Fennell, D. A. (2014) . *Ecotourism*. Routledge.
- Gede Ardika, “ *Pariwisata Berbasis Masyarakat: Menuju Pembangunan Berkelanjutan.*” (Jakarta: Kompas, 2018). Hlm 112
- Ismayanti, *Pengantar Pariwisata* (Jakarta : Grasindo, 2010), hlm.89.
- James J. Spillane, *Ekonomi Pariwisata. Sejarah dan Prospeknya* (Yogyakarta : Kanisius, 1987), hlm.45,
- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, *Peraturan Pemerintah tentang Sungai* (Jakarta: Kementrian PURP)
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta :Rineka Cipta, 2009)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). Hal 330.
- M, Ridwan, “*Teologi Lingkungan dalam Pengembangan Masyarakat Islam,*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm.89.

- M.Khairuzzidan Al Ma'la, "*Strategi Pengembangan Objek Wisata Tirta Tani djojo Dalam Meningkatkan Pariwisata Berkelanjutan*", (Kediri, IAIN Kediri, 2025) hal
- Meta Nurlianti dkk dengan judul "*Analisis Pemanfaatan sungai Sambas Sebagai Sarana Obyek Wisata Di Kabupaten Sambas* ", jurnal.fipps.upgrink.ac.id, vol.2:3 thn 2022.
- Mokodongan, B. K., Sela, R. L. E., & Karongkong, H. H. (2014), Identifikasi Pemanfaatan Kawasan Bantara Sungai Dayanan Di Kotamobagu. Sabua,6(3), 273-283
- Muljadi,.AJ.. *Keparawisataan dan Perjalanan* (Jakarta. Rineka Cipta, 2009,) hlm 174
- Murphy, P. E (1985). *Tourism: A Community Approach*. Rotledge
- Oka A. Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata (Bandung: Angkasa, 19960, hlm. 112
- Otto Soemarwoto, *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan* (Jakarta: Djambatan, 2004), hlm. 121.
- Pendidikan Agama, Islam Di, and M A N Medan, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan," Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP 3, No. 2 (2022): 147–153.
- Prideaux, Bruce, *River Tourism* (Wallingford: CABI, 2009)
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta,2014), hlm.284
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penlitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*
- Soemarwoto, Otto, *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan* (Jakarta: Djambatan, 2004)
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (jakarta; Rajawali Pers,2012) hlm. 152
- Sofwatillah et al., "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, No. 2 (2024): 79–91.
- Tatang M, Amin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hlm 67.

Umul Aiman, Bambang Sriwijaya, Dian Astriani, Eukarista Alun “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani “Tirto Mekar Tani” Tamantirto Kasihan Bantul Melalui Pemanfaatan Ruang Bantaran Sungai Bedog,” *Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat*. Vol. 9 No. 1 Tahun 2025 – e. ISSN: 2550-0821

Wohl, Ellen, *Sustaining River Ecosystem and Water Resources*(Cham: Springer,2018)

Zulkifli, A. (2014). *Pengelolaan Limbah Berkelanjutan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

